

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan I 2019

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Mar-19		31-Dec-18	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61		63
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		9,498,474		8,593,691
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	4,933,703	348,071	5,237,932	339,447
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	2,905,990	145,299	3,338,670	159,507
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,027,713	202,771	1,899,262	179,940
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	29,324,880	12,669,952	30,632,378	14,737,388
	a. Simpanan operasional	16,004,764	3,976,440	14,258,582	3,881,748
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,320,115	8,693,512	16,373,796	10,855,639
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	65,260,856	2,647,812	57,208,329	2,610,257
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	624,932	624,932	458,859	785,978
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	613,824	62,820	1,049,661	84,598
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	62,627,791	565,751	54,610,711	553,857
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,394,309	1,394,309	1,089,098	1,185,823
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		15,665,835		17,687,091
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	78,395	78,395	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	10,130,605	7,846,668	11,971,083	10,963,437
10	Arus kas masuk lainnya	1,863,136	1,253,949	1,550,850	1,388,342
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		9,179,011		12,351,778
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		9,498,474		8,593,691
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		6,486,824		5,335,313
14	<b>LCR (%)</b>		146%		161%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank : Bank Standard Chartered**

**Posisi Laporan : Triwulan I 2019**

**Analisis**

Posisi likuiditas Bank di triwulan pertama 2019 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan pertama 2019 adalah 146% atau turun sebesar 15% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan keempat 2018. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada jumlah rata-rata Penempatan Pada Bank Lain pada kuartal pertama di 2019.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.